JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)
http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm
Vol. 9, No. 2, April 2025, Hal. 1691-1698
e-ISSN 2614-5758 | p-ISSN 2598-8158
Crossref : https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29365

PENINGKATAN LITERASI KEUANGAN DIGITAL DALAM RUANG LINGKUP BISNIS PADA SISWA/SISWI SMK DI KABUPATEN TEGAL

Ghea Dwi Rahmadiane[1*], Fitri Amaliyah[2], Bahri Kamal[3]
[1,2,3]Akuntansi, Politeknik Harapan Bersama, Indonesia
ghea.dwi@poltektegal.ac.id

ABSTRAK

Abstrak: Tujuan pada kegiatan pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kesadaran literasi keuangan digital bagi siswa karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan masa depan mereka dalam menghadapi dunia yang semakin digital dan kompleks. Siswa saat ini akan tumbuh di dunia yang semakin didominasi oleh teknologi digital, termasuk dalam aspek keuangan. Di masa depan, banyak pekerjaan yang akan memerlukan pemahaman tentang keuangan digital. Dalam kesempatan kali ini, tim pengabdian masyarakat melaksanakan kegiatan peningkatan literasi keuangan digital dalam dunia bisnis pada siswa. Berdasarkan hasil survei pada siswa/siswi SMK di Kabupaten Tegal masih kurang referensi terkait dengan penggunaan layanan keuangan digital. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilakukan dalam bentuk pelatihan yang dilakukan selama 2 hari, dimana peserta terdiri dari siswa siswi SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal sebanyak 46 siswa. Kegitan PKM ini dilaksanakan di ruang Aula sekolah. Kegiatan PKM dapat meningkatkan kemampuan pemahaman literasi keuangan digital dan penerapannya menggunakan aplikasi Si Apik dalam transaksi bisnis sehari-hari pada siswa/siswi SMK di Kabupaten Tegal. Dari hasil evaluasi pelaksanaan menggunakan kuesioner yang dibagikan kepada peserta, dapat digambarkan bahwa setelah materi disampaikan terlihat kenaikan tingkat pemahaman menjadi 86% dari peserta.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Digital; Aplikasi Si Apik; Bisnis.

Abstract: *The aim of this service activity is to increase awareness of digital financial literacy for students for several main reasons related to their future in facing an increasingly digital and complex world. Students will grow up in a world that is increasingly dominated by digital technology, including financial aspects. In the future, many jobs will require an understanding of digital finance. On this occasion, the community service team carried out activities to increase digital financial literacy in the business world among students. Based on the results of a survey of students at Vocational School in Tegal, there is still a lack of references related to the use of digital financial services. This Community Service activity was carried out in the form of training which was carried out for 2 days, where the participants consisted of 46 female students from Vocational School in Tegal. This PKM activity was carried out in the school hall. PKM activities can improve the ability to understand digital financial literacy and its application using the Si Apik application in daily business transactions for students at Vocational School in Tegal. From the results of the implementation evaluation using a questionnaire distributed to participants, it can be seen that after the material was presented, the level of understanding increased to 86% of the participants.*

Keywords: *Digital Financial Literacy; Si Apik Application; Business.*

Article History:
Received: 21-01-2025
Revised : 22-02-2025
Accepted: 24-02-2025
Online : 08-04-2025

This is an open access article under the CC–BY-SA license

A. LATAR BELAKANG

Fenomena literasi keuangan digital merujuk pada kemampuan individu untuk memahami, menggunakan, dan mengambil keputusan yang tepat terkait dengan produk dan layanan keuangan berbasis digital (Raharjo & Winarko, 2021). Hal ini semakin penting seiring dengan meningkatnya digitalisasi dalam sektor keuangan, yang dipercepat pada saat pandemi dan perubahan perilaku konsumen yang semakin bergantung pada teknologi (Arwien et al, 2024). Peningkatan literasi keuangan digital menjadi prioritas dalam berbagai inisiatif pemerintah dan swasta untuk memastikan inklusi keuangan yang lebih luas, mudah, dan cepat dalam menjawab tantangan masa depan.

Kesadaran literasi keuangan digital bagi siswa sangat penting karena beberapa alasan utama yang berkaitan dengan masa depan mereka dalam menghadapi dunia yang semakin digital dan kompleks (Werthi et al, 2024). Siswa saat ini akan tumbuh di dunia yang semakin didominasi oleh teknologi digital, termasuk dalam aspek keuangan (Asbari & Prasetya, 2021). Di masa depan, banyak pekerjaan yang akan memerlukan pemahaman tentang keuangan digital. Siswa yang memiliki literasi keuangan digital yang baik akan lebih siap untuk memasuki dunia kerja, baik dalam posisi yang memerlukan keterampilan keuangan langsung maupun dalam konteks penggunaan teknologi di tempat kerja (Isabella et al, 2023).

Siswa saat ini hidup di era digital, tetapi pemahaman mereka tentang literasi keuangan digital masih terbatas. Meskipun mereka memiliki keterampilan digital yang baik, pemahaman tentang bagaimana menggunakan teknologi ini untuk mengelola keuangan secara bijak masih kurang (Cleopatra et al, 2024). Kurangnya pendidikan formal, bimbingan yang terbatas, serta pengaruh media sosial dan lingkungan sekitar adalah faktor-faktor utama yang memengaruhi situasi ini (Cahyadinata et al, 2021). Oleh karena itu, diperlukan upaya lebih untuk meningkatkan literasi keuangan digital di kalangan siswa melalui pendidikan, pelatihan, dan bimbingan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan.

Menciptakan kemakmuran dan kesejahteraan sosial bagi masyarakat Indonesia adalah salah satu upaya pembangunan ekonomi masyarakat yang adil. Dalam kesempatan kali ini, tim pengabdian masyarakat mengusulkan kegiatan peningkatan literasi keuangan digital bagi remaja. Tim pengabdian telah melakukan wawancara dengan guru-guru di SMK terkait informasi tentang permasalahan dan kebutuhan keilmuan baru siswa siswi. Berdasarkan hasil survei pada siswa/siswi SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal masih kurang referensi terkait dengan penggunaan layanan keuangan digital, maka tim melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal, dengan tema Peningkatan Literasi Keuangan Digital Dalam Ruang Lingkup Bisnis Pada Siswa/Siswi SMK di Kabupaten Tegal.

Tujuan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) ini antara lain meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai peningkatan literasi keuangan digital dalam ruang lingkup bisnis kepada siswa/siswi, menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa, dan memperkenalkan eksistensi Politeknik Harapan Bersama yang peduli dan memiliki tanggung jawab sosial terhadap kondisi masyarakat, khususnya siswa siswi SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal. Manfaat dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai pengenalan literasi keuangan digital pada dunia bisnis. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan pembelajaran yang dilakukan dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah berupa pendekatan edukatif dan *community development* yaitu pendekatan yang memberikan pendidikan kepada masyarakat mengandung unsur pendidikan yang dapat mendinamisasikan masyarakat menuju kemajuan yang dicita-citakan, serta melakukan pendekatan berorientasi kepada upaya-upaya pengembangan pemberdayaan masyarakat dengan menjadikan masyarakat sebagai subyek dan sekaligus obyek pembangunan dan melibatkan mereka secara langsung. Metode ceramah merupakan kegiatan memberikan pengetahuan serta pemahaman materi kepada siswa (Silvana & Darmawan, 2018).

Adapun khalayak sasaran dalam kegiatan pengabdian ini adalah kelompok rentan digital salah satunya remaja. Berdasarkan hasil survei pada siswa/siswi SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal masih kurang menyadari risiko keamanan yang terkait dengan penggunaan layanan keuangan digital. Jarak kampus dengan khalayak sasaran kurang lebih 20 km dengan sarana trasnportasi kendaraan roda empat atau 1 (satu) mobil untuk tim pengabdian masyarakat. Sarana komunikasi pada khalayak sasaran dimulai dengan komunikasi secara langsung dengan Guru pelajaran Akuntansi, observasi secara langsung, dan pelaksanaan pelatihan secara langsung.

Kegiatan ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Raharjo yang menyatakan bahwa literasi digital merupakan sebuah konsep dan praktik yang bukan sekadar menitikberatkan pada kecakapan untuk menguasai teknologi, namun menekankan pada kecakapan pengguna media digital dalam melakukan proses mediasi media digital yang dilakukan secara produktif (Raharjo & Winarko, 2021). Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh tim Pengabdian Kepada Masyarakat ini dapat dilihat pada Gambar 1.

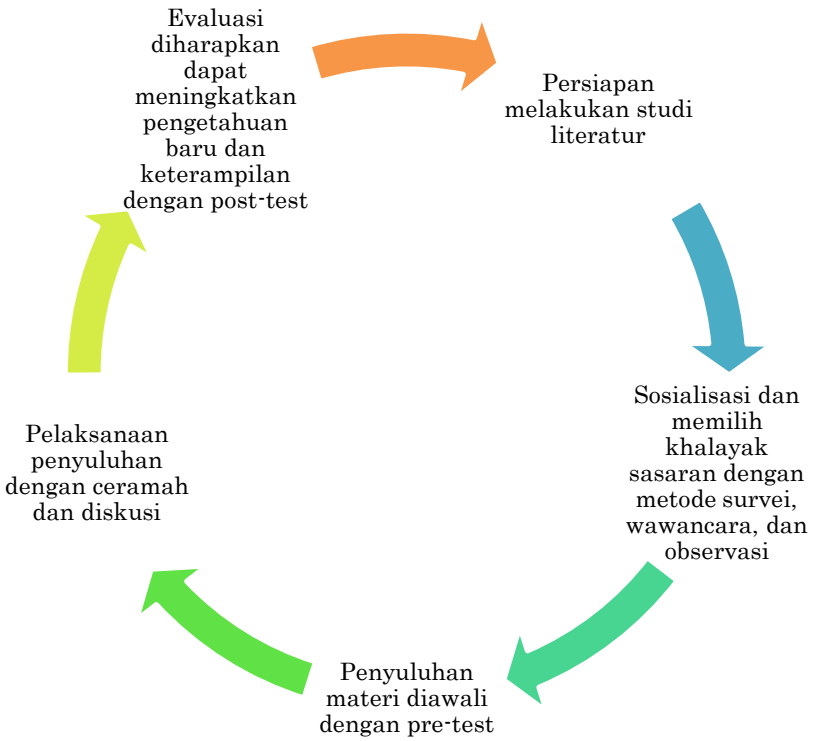

Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Berdasarkan gambar di atas, bentuk kegiatan inti dari kegiatan PKM ini terdiri dari: (1) tim pengabdian masyarakat melakukan persiapan studi literatur termasuk pengukuran pretes dan portest; (2) setelah itu tim melakukan sosialisasi dan memilik khalayak sasaran dengan metode survei, wawancaran, dan observasi; (3) pre tes untuk mengukur sejauh mana pemahaman tentang literasi keuangan digital siswa dilakukan di awal kegiatan; (4) penyampaian materi tentang pemahaman literasi keuangan digital; (5) pelatihan penerapan transaksi bisnis menggunakan aplikasi si apik; dan (6) post tes untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Kegiatan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada hari Jumat dan Sabtu, tanggal 15 sampai dengan 16 November 2024 pukul 08.00-12.00 WIB. Hari pertama kegiatan ini dilakukan dalam bentuk persiapan dan wawancara bekerja sama dengan Guru jurusan Akuntansi untuk mengkoordinir peserta perwakilan sekolah dalam kegiatan pengabdian. Dilakukan pendataan jumlah peserta yang bersedia datang pada kegiatan pengabdian dan persiapan kebutuhan kegiatan. Hari kedua adanya pelaksaaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal, dengan tema "Peningkatan Literasi Keuangan Digital Dalam Ruang Lingkup Bisnis Pada Siswa/Siswi SMK Diponegoro Lebaksiu

Tegal". Kegiatan ini dihadiri oleh 46 siswa siswi SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal yang mana dokumentasi dapat dilihat pada lampiran, seperti terlihat pada Gambar 2.

Gambar 2. Pelaksanaan Penyuluhan Pemahaman Literasi Keuangan Digital

Kegiatan dimulai dengan memberikan materi teoritis tentang pengelolaan keuangan dan pengenalan aplikasi SIAPIK. Adapun materi yang diberikan yaitu: (1) Pengenalan aplikasi SIAPIK (2) Transaksi kegiatan usaha, (3) Penjelasan rekening (4) Aturan Pendebitan dan Pengkreditan Rekening, (5) Buku Jurnal, dan (6) Penyusunan Laporan Keuangan. Selanjutnya adalah tahap praktik, dimana mahasiswa menyajikan sebuah soal latihan dan menjelaskan tutorial penggunaan aplikasi SIAPIK serta pencatatan transaksi keuangan secara digital dengan alat bantu komputer. Kemudian mahasiswa mengarahkan para siswa untuk mengakses aplikasi SIAPIK melalui website https://www.bi,go.id/siapik/ dan melakukan proses pendaftaran akun. Mahasiswa membimbing para siswa dalam mengerjakan soal latihan dengan melakukan data entry ke dalam aplikasi SIAPIK. Setelah basis data diinput, maka langkah selanjutnya adalah melakukan proses transaksi.

Menu transaksi yang ada di aplikasi SIAPIK terdiri dari transaksi penerimaan dan pengeluaran. Kategori transaksi penerimaan diantaranya yaitu: transaksi penjualan, penghasilan lain, hutang, modal, pendapatan diterima di muka. Sedangkan transaksi pengeluaran antara lain: transaksi pembelian bahan material, pembelian aset, kewajiban, beban, dan stock opname bahan material. Transaksi yang disajikan pada soal latihan dimasukkan ke dalam masing - masing transaksi pembelian, penjualan, pembayaran dan penerimaan kas. Kemudian diakhir kegiatan praktik, siswa/i diminta untuk menunjukkan hasil akhir laporan keuangan di komputer masing masing, seperti terlihat pada Gambar 3.

Gambar 3. Pemaparan Materi Penerapan Aplikasi Si Apik

2. Pembahasan

Kegiatan pelatihan aplikasi SIAPIK ini berlangsung secara kondusif dari awal hingga akhir. Siswa/i pun mengikuti sosialisasi dengan antusias, hal ini terlihat ketika siswa/i merespon berbagai informasi atau pengetahuan secara kritis, kemudian mereka mengajukan pertanyaan–pertanyaan yang membuat situasi sosialisasi semakin hidup karena terjadi interaksi dan diskusi antara mahasiswa dengan para siswa/i. Seluruh siswa juga telah mampu menyelesaikan pembuatan laporan keuangan dengan penggunaan aplikasi SIAPIK pada komputernya masing–masing. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa kegiatan sosialisasi ini telah mencapai hasil yang memuaskan kedua belah pihak.

Diharapkan kegiatan yang telah terlaksana ini dapat menambah pengetahuan akan pentingnya pengelolaan keuangan bagi siswa/i jurusan Akuntansi dan nantinya dapat membantu UMKM agar dapat menerapkan SAK EMKM pada proses penyusunan laporan keuangan mereka. Sehingga akan mendapatkan keuntungan berupa memperoleh informasi keuangan yang lebih akurat dan sistematis, menetapkan harga pokok penjualan dan menentukan harga jual produk yang lebih sesuai, serta pengelolaan kas dan analisis kinerja usaha dengan lebih baik.

Berdasarkan hasil pengamatan langsung, diskusi dan tanya jawab dengan peserta serta perbandingan hasil pre test dan post test selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan hasil yaitu meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai pemahaman literasi digital dalam menjawab tantangan teknologi masa depan pada kelompok rentan digital.

Dari hasil evaluasi pelaksanaan, dapat digambarkan bahwa pada sesi Pre-Test terdihat 25% yang memahami terkait Literasi Keuangan Digital, setelah materi disampaikan terlihat kenaikan tingkat pemahaman menjadi 86% dari peserta. Selain peserta dapat menerapkan pencatatan pada Si Apik, tim PKM melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman literasi digital setelah penyuluhan. Dari hasil perhitungan pre tes dan post tes maka dapat diketahui bahwa peserta PKM telah mengalami

peningkatan keterampilan dan pengetahuan literasi keuangan digital dalam ruang lingkup bisnis.

Dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi jalannya kegiatan, di antaranya: Faktor Pendukung: (1) Para peserta kegiatan sudah tidak asing dengan digitalisasi sehingga peserta lebih mudah menguasai materi; (2) Dukungan yang baik dari pihak mitra dan Politeknik Harapan Bersama; dan (3) Partisipasi dan keaktifan dari para peserta, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat terlaksana dengan baik. Kendala yang dihadapi: Kestersediaan jaringan internet yang kurang stabil dan ada beberapa siswa yang tidak punya alat komunikasi sehingga menghambat kegiatan praktik penyuluhan.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pemahaman dan pelatihan Peningkatan Literasi Keuangan Digital Dalam Ruang Lingkup Bisnis Pada Siswa/Siswi SMK Diponegoro Lebaksiu Tegal dengan penyampaian secara ceramah, diskusi, dan siswa dapat memecahkan suatu kasus dengan metode yang telah disampaikan. Kegiatan ini menjadi sarana para peserta untuk belajar dan menambah wawasan serta pengetahuan, khususnya dalam literasi keuangan digital. Selain itu implikasi yang dihasilkan dalam Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah peserta dapat meningkatkan pengetahuan baru dan wawasan mengenai literasi keuangan digital dalam menjawab tantangan teknologi masa depan pada kelompok rentan digital dan menambah khasanah ilmu pengetahuan, serta dapat menjadi referensi bagi pihak lain yang berkeinginan melakukan kegiatan dengan tema serupa. Kegiatan ini berhasil memperkenalkan eksistensi Politeknik Harapan Bersama. Dari hasil evaluasi pelaksanaan, dapat digambarkan bahwa setelah materi disampaikan terlihat kenaikan tingkat pemahaman menjadi 86% dari peserta. Selain peserta dapat menerapkan pencatatan pada Si Apik, tim PKM melakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat kemampuan pemahaman literasi digital setelah penyuluhan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian dari Politeknik Harapan Bersama mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang telah membantu dan mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian ini. Secara khusus, ucapan kepada institusi dan P3M Politeknik Harapan Bersama yang menjadi penyedia dana acara ini.

DAFTAR RUJUKAN

Arwien, R. T., Wirawan, Z., Veryani, A. N., Sahabuddin, E., Muriati, S., & Sari, J. (2024). Pelatihan Literasi Digital dalam Mendukung Sustainable Development Berwawasan Lingkungan Hidup. *Malebbi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *1*(1), 1–11.

Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, *5*(1), 490–506. https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248

Cahyadinata, Yulianti, M. E. P. Y., & Supratman, I. (2021). Digital Literacy in Tackling Infodemic Among Bengkulu People. *Jurnal Fikom*, *22*(2), 203–2015.

Cleopatra, M., Sahrazad, S., Mila Vernia, D., Widiyarto, S., & Suyana, N. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Soft Skill Terhadap Minat Berwirausaha Pada Siswa SMK Kota Bekasi. *Jurnal Pendidikan*, *33*(1), 463–468. https://doi.org/10.32585/jp.v33i1.4857

Haliza, N. (2022). Pengaruh Literasi Digital, Efikasi Diri, dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta Angkatan 2017. *Indonesian Journal of Economy, Business, Entrepreneurship and Finance*, *2*(2), 172–186. https://doi.org/10.53067/ijebef.v2i2

Isabella, Iriyani, A., & Puji Lestari, D. (2023). Literasi Digital sebagai Upaya Membangun Karakter Masyarakat Digital. *Jurnal Pemerintahan Dan Politik*, *8*(3), 167–172.

Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunikasi, Meida, Dan Informatika*, *10*(1), 33–43. https://doi.org/10.31504/komunika.v9i1.3795

Rahmadiane, G. D. (2023). Upaya Pelaku UMKM Kota Tegal Dalam Perspektif Inovasi dan Kreativitas. *Jurnal Ekonomi Dan Akuntansi*, *3*(2), 379–385.

Rahmadiane, G. D., & Mahmudah, N. (2023). The Analysis of Marketing, Strategy Planning, Enterprise Orientation, Technology, and Capital on Indonesian MSMEs Performance. In *Proceedings of the Tegal International Conference on Applied Social Science & Humanities (TICASSH 2022)* (pp. 8–17). Atlantis Press SARL. https://doi.org/10.2991/978-2-494069-09-1_3

Silvana, H., & Darmawan, C. (2018). Pendidikan Literasi Digital di Kalangan Usia Muda di Kota Bandung. *PEDAGOGIA*, *16*(2), 146. https://doi.org/10.17509/PDGIA.V16I2.11327

Sumiati, E., & Wijonarko. (2020). Manfaat Literasi Digital Bagi Masyarakat dan Sektor Pendidikan Pada Saat Pandemi Covid-19. *Buletin Perpustakaan Universitas Islam Indonesia, 3*(2), 65–80.

Supriyanto, Hadi, H. K., Beny, A. O. N., Muhimmah, H. A., & Wiryanto. (2024). Pemberdayaan Komunitas Tuli Gresik (Kotugres) Melalui Pelatihan Bisnis Digital. *ABIMANYU: Journal of Community Engagement*, *5*(1), 56–61.

Suwana, F., & Lily. (2017). Empowering Indonesian Women Through Building Digital Media Literacy. *Kasetsart Journal of Social Sciences*, *38*(3), 212–217. https://doi.org/10.1016/j.kjss.2016.10.004

Wahyudin, D., & Adiputra, C. P. (2019). Analisis Literasi Digital Pada Konten Instagram @Infinitygenre. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *18*(1), 25–34. https://doi.org/10.32509/wacana.v18i1.744

Werthi, K. T., Agung, A., Agung, G., & Perwira, N. (2024). Penguatan Literasi Digital di Era Digital Ekonomi Sebagai Program Penguatan Peran Perempuan Sebagai Penopang Ekonomi Keluarga. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *5*(1), 606–610. https://doi.org/10.31949/jb.v5i1.7560